

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian *Talempong Sikatuntuang* dalam upacara perkawinan di Padang Alai Bodi ialah sebagai berikut

*Talempong Sikatuntuang* adalah kesenian turun temurun yang terdapat di Padang Alai Bodi. Ensambel kesenian ini terdiri dari lima buah *talempong*, *oguang*, *tabuk*, dan dua *balok sikatuntuang* serta lima alu. Permainan *Talempong Sikatuntuang* dimainkan oleh delapan orang pemusik. Tiga orang memainkan *talempong*, satu orang memainkan *oguang*, satu orang memainkan *tabuk*, dan tiga orang memainkan *sikatuntuang*. Teknik permainan *Talempong Sikatuntuang* sama dengan teknik permainan *talempong* pada umumnya yaitu menggunakan teknik interlocking. *Talempong Sikatuntuang* memiliki lima repertoar yaitu *talipuak kampai*, *taratak gaduk*, *saluak agam*, dan *anak-anak*. Kesenian ini dapat dijumpai pada acara-acara seperti *batagak panghulu*, arak-arakan perkawinan, arak-arakan khatam Al-Qur'an, serta pada acara-acara pemerintahan seperti penyambutan tamu, dan sebagainya. Pada zaman dahulu *Talempong Sikatuntuang* juga digunakan untuk memeriahkan panen padi. Tetapi seiring berjalannya waktu kesenian ini sudah tidak dijumpai pada kegiatan panen padi.

Dalam upacara perkawinan, *Talempong Sikatuntuang* dimainkan ketika *maarak anak daro* dan *marapulai* dari rumah *bako* serta *maarak marapulai* ketika prosesi *manjapuik maanta sumando*. Pertunjukan *Talempong Sikatuntuang* dalam

upacara perkawinan tersebut hanya menampilkan *talempong* saja tanpa *sikatuntuang*, hal ini disebabkan karena pada hakikatnya *sikatuntuang* dimainkan dalam posisi berdiri pada satu tempat dan tidak bisa dimainkan ketika berjalan. Struktur pertunjukan *talempong* dimulai dari tahap persiapan, pertunjukan, dan selesai pertunjukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang pertunjukan *Talempong Sikatuntuang* dalam upacara perkawinan di Padang Alai Bodi Kenagarian Aie Tabik Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh, maka ada beberapa point yang menarik untuk menjadi catatan baik bagi penulis, pembaca, maupun masyarakat sekitar dan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah Padang Alai Bodi khususnya untuk tetap mendukung kesenian *Talempong Sikatuntuang* agar terjaga kelestariannya. Tentunya dukungan dari pemerintah sangat berarti bagi pecinta seni.
2. Diharapkan kepada generasi muda sebagai generasi penerus kesenian tradisi untuk lebih memperhatikan dan mencintai kesenian tradisi, karena generasi mudalah yang akan melanjutkan dan melestarikannya.
3. Diharapkan kepada pemain *Talempong Sikatuntuang* untuk terus menghidupkan kesenian *Talempong Sikatuntuang* dengan cara mengajarkan kepada generasi muda.

4. Diharapkan kepada masyarakat Padang Alai Bodi untuk selalu menggunakan kesenian *Talempong Sikatuntuang* dalam acara apapun agar tidak hilang dan terjaga kelestariannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andra, Harfi Noval. 2017. Studi Ensambel *Talempong* Gandang Lasuang di Desa Sikapak Timur Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Seni Karawitan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Yogyakarta.
- Ediwar, Hanefi, Hajizar. 2016. *Musik Talempong Uwaik-Uwaik Dalam Kehidupan Masyarakat Nagari Paninjauan*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Fadila, Gian. 2016. Transformasi Sikatuntuang Pada Masyarakat Padang Alai Bodi di Kota Payakumbuh. *Skripsi*. Seni Musik. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Hajizar, dkk. 1993. *Talempong Tradisional di Nagari Pitalah dan Bunga Tanjung. Laporan Penelitian*. Akademi Seni Karawitan Indonesia. Padangpanjang.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedelapan. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Navis, AA. 1984. *Alam Berkembang Jadi Guru*. Grafiti Pers. Jakarta.
- Pasya, Rafki Diva. 2020. Musik Pancaragam Dalam Arak-arakan Penganten di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi*. Seni Karawitan. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.
- Rusdiyanta, Syahril Syarbaini. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sastra, Andar Indra. 2016. *Estetika Talempong Renjeang*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Padangpanjang.

